



KOLABORASI MEMBANGUN KARAKTER DAN MENCIPTAKAN LINGKUNGAN SEHAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA AMBUAU TOGO KABUPATEN BUTON

Oleh

Kamarudin¹, Azaz Akbar², Masri³, Anisa Riskayati⁴, Maalimut Tanzil Fuad⁵, Rufiana⁶, Sabta Anugrah⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

Email: 1akamarudin1453@gmail.com

Article History:

Received: 13-12-2024

Revised: 15-01-2025

Accepted: 26-01-2025

Keywords:

Lingkungan sehat,
KKN, desa ambau togo

Abstract: Artikel ini merupakan hasil pengabdian kolaborasi dengan Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) universitas Muhammadiyah Buton dan pemerintah Desa Amboau Togo. Bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Metode yang digunakan meliputi survei kebutuhan, implementasi dan evaluasi. Berdasarkan uraian pada hasil kegiatan, setidaknya ada 6 program yang dilakukan untuk mendekati masyarakat dalam mendorong masyarakat agar terwujud karakter lingkungan sehat yakni : (1) Program Pengabdian Masyarakat dengan Pembuatan Toga, (2) Program Pengabdian Masyarakat dengan Pengecatan Gapura, (3) Program Pengabdian Masyarakat dengan Bimbingan Belajar, (4) Program Pengabdian Masyarakat dengan Majelis Ta'lim, (5) Program Pengabdian Masyarakat dengan Mengajar Mengaji, dan (6) Program Pengabdian Masyarakat dengan Kerja Bakti.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan, tetapi juga pada pemberdayaan dan pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengabdian ini adalah pembangunan karakter individu dan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pentingnya menciptakan lingkungan yang sehat (Kriswanto et al., 2021). Lingkungan sehat bukan hanya tentang kebersihan fisik, tetapi juga mencakup pola hidup, perilaku, serta kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kesehatan bersama.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tim berkolaborasi dengan mahasiswa melakukan pengabdian di Desa Amboau Togo. KKN merupakan kegiatan intarkulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan berkerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah kegiatan menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk



mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.”(BP-KKN,2016)

Membangun karakter untuk menciptakan lingkungan yang sehat merupakan langkah awal yang krusial dalam upaya mencapai kualitas hidup yang lebih baik (Inanna, 2018). Karakter masyarakat yang peduli terhadap kebersihan, kesehatan, serta keberlanjutan sumber daya alam akan membawa dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat itu sendiri. Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pembangunan karakter lingkungan sehat diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kolektif untuk menjaga dan merawat lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab moral dan sosial.

Membangun karakter untuk menciptakan lingkungan sehat memerlukan pemahaman tentang berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku individu dan masyarakat, mulai dari interaksi sosial, pembelajaran sosial, penguatan perilaku positif, hingga pemahaman akan tanggung jawab sosial dan etika lingkungan. Dengan memadukan berbagai pendekatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih peduli dan aktif dalam menjaga serta merawat lingkungan mereka, yang pada gilirannya akan menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan berkelanjutan (Suwartini, 2017).

Dengan mengedepankan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, gotong royong, dan rasa memiliki terhadap lingkungan, program pengabdian ini bertujuan untuk mendorong perubahan positif di tingkat individu maupun masyarakat luas. Oleh karena itu, melalui pendekatan yang berbasis pada edukasi, pelatihan, dan keterlibatan aktif, kita dapat bersama-sama membangun karakter yang mendukung terciptanya lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Pengabdian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peserta KKN di Desa Ambuau Togo yang dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2024 hingga 7 November 2024 dimana program kerja yang dilakukan untuk memberikan sosialisasi penguatan karakter religi dan tanggung jawab membangun desa yang damai.

Kegiatan ini dilakukan oleh TIM Bersama Kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Buton yang mengikuti kegiatan kerja bakti di Desa Ambuau Togo. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan. Tujuannya untuk mengedukasi warga desa Ambuau Togo tentang pentingnya penguatan karakter religi dan tanggung jawab membangun desa yang damai. Penggunaan metode ini mempertimbangkan metode observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan KKN adalah untuk memastikan antara dunia Akademik-teoritis dan dunia empiris-praktis. Dengan demikian, terjadi interaksi yang sinergis antara mahasiswa dengan masyarakat, saling menerima dan memberi, saling mengasah, kasih sayang dan kepedulian.

Kegiatan pengabdian ini berlangsung di Desa Ambuau Togo sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan. Tahapan persiapan diawali dengan observasi yang dilakukan oleh tim. Kegiatan pembelajaran yang selama ini dilakukan terfokus pada masyarakat di Desa Ambuau Togo. Dari permasalahan tersebut tim pengabdian berdiskusi mengenai tema yang dapat



menjadi solusi dalam aktivitas belajar peserta didik. Kemudian disepakati untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan memanfaatkan sarana dan pra sarana yang ada di Desa tersebut. Setelah semuanya disusun dengan baik melalui koordinasi dengan pihak terkait, diharapkan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Banyak hal yang perlu dianalisis untuk memenuhi kebutuhan kegiatan ini antara lain menyusun instrumen yang dibutuhkan, membuat media pendukung kegiatan, dan lain sebagainya.

Setelah mendapatkan respon positif dari Kepala Desa dan masyarakat, disepakati mengenai pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilakukan selama 1 bulan, dari tanggal 8 Oktober hingga 7 November 2024, dengan maksud agar masyarakat Desa Ambuau Togo berpartisipasi mengikuti kegiatan ini sebagai peserta.

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh masyarakat Desa Ambuau Togo. Pembukaan disampaikan oleh tim pengabdian mengenai susunan acara yang akan dilangsungkan diantaranya pembukaan, sosialisasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.

Program Pengabdian Masyarakat dengan Pembuatan Toga

Sebagai bagian dari program kerja (Proker) KKN, pengembangan tanaman toga (tanaman obat keluarga) menjadi salah satu inisiatif yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa. Tanaman toga tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan, juga bisa menjadi alternatif sumber pendapatan bagi keluarga. Dengan pengolahan yang tepat, tanaman toga dapat memberikan manfaat ganda, baik untuk kesehatan pribadi maupun sebagai peluang usaha bagi masyarakat setempat.

Keberhasilan proker tanaman toga diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat. Program ini berpotensi memperbaiki ekonomi lokal dengan menciptakan peluang usaha berbasis tanaman herbal. Melalui pendekatan berbasis tanaman herbal. Melalui pendekatan berbasis lingkungan dan kesehatan, proker ini menjadi salah satu langkah strategis dalam membangun ketahanan kesehatan dan ekonomi masyarakat desa Ambuau Togo secara mandiri.



Gambar 1. Pembuatan Tanaman Toga

Program Pengabdian Masyarakat dengan Pengecatan Gapura

Pengecatan gapura merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan dalam program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai upaya untuk memperindah dan memperkuat identitas desa atau wilayah. Gapura, yang menjadi gerbang utama menuju suatu desa, memiliki peran penting sebagai simbol penyambutan bagi pengunjung. Dengan pengecatan yang rapi dan warna yang menarik, gapura dapat memberikan kesan pertama yang positif serta mencerminkan semangat dan kebanggaan masyarakat setempat terhadap daerahnya.



Selain memberikan nilai estetika, pengecatan gapura juga bisa menjadi ajang untuk meningkatkan kebersamaan dan gotong-royong. Dengan demikian, pengecatan gapura tidak hanya mempercantik tampilan desa, tetapi juga mempererat hubungan antara sesama.



Gambar 2. Pengecatan Gapura

Program Pengabdian Masyarakat dengan Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan salah satu kegiatan penting yang sering dilaksanakan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN), di mana mahasiswa KKN memberikan pendampingan akademik kepada siswa di desa atau daerah tempat mereka ditempatkan. Melalui bimbingan ini, mahasiswa dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sulit, seperti matematika, bahasa Indonesia, atau ilmu pengetahuan alam. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki kepada generasi muda, dengan harapan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat desa.



Gambar 3. Bimbingan Belajar

Program Pengabdian Masyarakat dengan Majelis Ta'lim

Kegiatan Majelis Ta'lim dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu



bentuk pengabdian yang berfokus pada pembinaan spiritual dan penguatan nilai-nilai agama di masyarakat. Melalui kegiatan ini, warga desa mengajak mahasiswa KKN untuk secara bersama-sama membaca Al-Qur'an.



Gambar 4. Majelis Ta'lim

Program Pengabdian Masyarakat dengan Mengajar Mengaji

Mengajar mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu kegiatan yang bermanfaat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN), terutama dalam upaya meningkatkan literasi agama di kalangan anak-anak desa. Sebagai pengajar, mahasiswa KKN memiliki peran penting dalam membimbing anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dengan benar, mengenalkan tajwid, serta mengajarkan bacaan dan Gerakan dalam sholat. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek membaca, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai Islam.



Gambar 5. Mengajar Mengaji

Program Pengabdian Masyarakat dengan Kerja Bakti

Kebersihan lingkungan identik dengan kesehatan. Sampah merupakan salah satu faktor penyebab kerusakan lingkungan. Sampah adalah bahan buangan yang merupakan hasil kegiatan manusia dan alam karena unsur-unsur atau fungsinya sudah mulai digunakan dan tidak digunakan. Semua aktivitas adalah sampah atau limbah rumah tangga, seperti botol,



plastik, dan peralatan rumah tangga yang tidak terpakai (Muhammad Zachri Aziz 2022).



Gambar 6. Kerja Bakti

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil kegiatan, setidaknya ada 6 program yang dilakukan untuk mendekati masyarakat dalam mendorong masyarakat agar terwujud karakter lingkungan sehat yakni : (1) Program Pengabdian Masyarakat dengan Pembuatan Toga, (2) Program Pengabdian Masyarakat dengan Pengecatan Gapura, (3) Program Pengabdian Masyarakat dengan Bimbingan Belajar, (4) Program Pengabdian Masyarakat dengan Majelis Ta'lim, (5) Program Pengabdian Masyarakat dengan Mengajar Mengaji, dan (6) Program Pengabdian Masyarakat dengan Kerja Bakti.

SARAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat diluar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>
- [2] Kriswanto, H. D., Anissa, A. S., & Hasdiani, T. (2021). Peran Mahasiswa dalam Mengedukasi Masyarakat Pentingnya Menjaga Lingkungan dan Gaya Hidup Sehat Selama Pandemi Covid-19. Journal of Nonformal Education and Community Empowerment. <https://doi.org/10.15294/jnece.v5i2.52689>
- [3] Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. Jurnal Pendidikan.